MILIK PERPUSTAKAAN

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan.

Penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan setelah dilakukan analisis dan pengujian terhadap hipotesis-hipotesis yang ada dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan positif antara intensitas komunikasi dengan sikap tanggung jawab pegawai. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi (r_{y1}) sebesar 0,381, sedangkan nilai korelasi determinasi (r^2_{y1}) sebesar 0,145 menunjukkan bahwa kontribusi intensitas komunikasi terhadap sikap tanggung jawab pegawai sebesar 14,50 %. Berarti intensitas komunikasi yang dilakukan oleh pegawai mampu menunjang peningkatan sikap tanggung jawab pegawai, sehingga makin tinggi intensitas komunikasi seorang pegawai maka semakin baik pula sikap tanggung jawab pegawai. Sebaliknya makin rendah intensitas komunikasi pegawai, maka semakin rendah sikap tanggung jawab pegawai.

   Kontribusi intensitas komunikasi terhadap sikap tanggung jawab pegawai sebesar 14,50 %. Berarti sisanya 85,50% disebabkan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

2. Terdapat hubungan positif antara imbalan non materi dengan sikap tanggung jawab pegawai

   Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi (r_{y2}) sebesar 0,446, sedangkan nilai korelasi determinasi ($r^2_{y2.1}$) sebesar 0,199 menunjukkan bahwa kontribusi imbalan non materi terhadap sikap tanggung jawab pegawai sebesar 19,90%.

Intensitas komunikasi dan imbalan non materi yang diterima pegawai dari para pimpinan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap sikap tanggung jawab pegawai. Temuan ini dapat dimanfaatkan oleh para pimpinan Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten Langkat, untuk meningkatkan sikap tanggung jawab pegawai perlu dilakukan peningkatan intensitas komunikasi dan imbalan non materi.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi dari hasil temuan ini adalah bahwa Terjadinya sikap tanggung jawab pegawai administrasi kantor Dinas Pendidikan dan kebudayaan ini paling tinggi kontribusinya adalah kemampuan pegawai dalam melakukan komunikasi (intensitas komunikasi). Hal ini dilatar belakangi oleh tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pegawai artinya pegawai yang memiliki pendidikan lebih tinggi mempunyai intensitas komunikasi yang lebih baik di samping itu juga ditentukan oleh faktor usia atau kesenioritasan pegawai. Ketika melakukan komunikasi kepada pimpinan atau bawahan tidak merasa canggung atau segan, sehingga informasi yang akan ia sampaikan jelas dan tepat waktu. Hal ini akan mempunyai implikasi terhadap sikap tanggung jawab pegawai administrasi di lingkungan kantor dinas Pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Langkat.

Urgensitas intensitas komunikasi merupakan faktor penting dalam mewujudkan organisasi yang mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap pelayanan kepada masyarakat. Karena ia dapat mewujudkan sikap tanggung jawab

pegawai yang dapat membawa perubahan-perubahan konstruktif dalam program-progam pendidikan dan pengajaran sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.

Tingginya intensitas komunikasi membuat jalinan kerja semakin lebih baik dan terbuka, adanya transfransi manajemen kependidikan yang dikembangkan di Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Langkat tersebut, tanpa terkecuali. Sehingga dapat mewujudkan iklim kerja yang harmonis dan menyenangkan. Disamping itu, Upaya untuk mewujudkan sikap tanggung jawab pegawai dapat dilakukan dengan memberikan dan melakukan intensitas komunikasi yang sesuai dengan situasi dan kondisi serta di dukung oleh imbalan yang sesuai yang mendukung pelaksanaan proses administrasi secara keseluruhan.

Sikap tanggung jawab pegawai administrasi merupakan cara untuk mengerak organisasi dalam sistem kerja yang proposional. Oleh karena itu dalam upayanya meningkatkan sikap tanggung jawab pegawai, menurut peneliti perlu adanya usaha untuk meningkatkan intensitas komunikasi dan imbalan non materi kepada para pegawai dengan melakukan berbagai cara diantaranya adalah pelatihan komunikasi organisasi dan kepemimpinan, diskusi, seminar, lokakarya dan sekaligus memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi.

C. Saran-saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, pengujian hipotesis, dan kesimpulan, maka perlu disarankan :

1. Kepada pimpinan Dinas Pendidikan dan kebudayaan kabupaten langkat agar lebih serius untuk meningkatkan intensitas komunikasi antara pimpinan dengan bawahan atau bawahan dengan bawahan serta dengan organisasi luar lainnya.
2. Agar lebih memberikan penghargaan non materi kepada para pegawai administrasi dalam rangka memotivasi untuk mewujudkan sikap tanggung jawab pegawai yang lebih baik lagi.
3. Pimpinan meningkatkan usaha pembinaan kepada pegawai melalui pelatihan dan pendidikan dengan memberikan kesempatan untuk berkreativitas.
4. Diharapkan kepada pimpinan agar lebih banyak melakukan komunikasi kepada bawahannya sekaligus memberikan reward kepada para pegawai yang berprestasi.
5. Untuk lebih meningkatkan sikap tanggung jawab, pegawai diikutsertakan dalam kegiatan-kegiatan ilmiah berupa seminar, lokakarya, pelatihan dan penataran, yang juga harus diterapkannya hukuman dan penghargaan.
6. Diharapkan kontribusi dari penelitian ini menambah khazanah pengetahuan tentang sikap tanggung jawab pegawai administrasi dengan melakukan komunikasi dan memberikan imbalan non materi.

THE Character Building UNIVERSITY